
Upaya Keterampilan Membaca Permulaan Ekstensif Dengan Menggunakan Metode Sas Pada Pelajaran Bahasa Indonesia

Harsumi OktovianaJu^[1], Ibnu Muthi^[2]

^{[1], [2]} Universitas Islam 45 Bekasi

^[1] harsumioktovianaju@gmail.com

^[2] ibnumuthi11@gmail.com

KATA KUNCI:

Keterampilan Membaca, Membaca Ekstensif, Metode SAS, dan Bahasa Indonesia

ABSTRAK

Membaca adalah kemampuan menggunakan pikiran dan tindakan untuk melakukan kegiatan visual, mengucapkan rangkaian huruf dalam kata dan kalimat, menguasai teknik membaca, dan memahami isi bacaan. Adapun tujuan dari membaca adalah memperoleh dan mencari informasi, mencakup isinya serta memahami makna bacaan. Membaca ekstensif adalah sebuah metode yang dinilai oleh banyak orang sebagai sebuah metode yang bagus dalam meningkatkan minat baca peserta didik. Metode yang digunakan adalah metode Studi pustaka. Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi sekaligus bahasa nasional di Indonesia. Bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa yang baik.

1. PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan mengartikan Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan belajar bagi peserta didik untuk aktif dalam mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, budi pekerti kemanusiaan, kecerdasan, etika dan keterampilan yang diperlukan bagi diri sendiri dan bagi masyarakat. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap orang karena pendidikan merupakan salah satu modal yang harus dimiliki setiap individu untuk mencapai kesuksesan dalam hidupnya. Semua orang bisa mengakses pendidikan, tidak ada batasan umur, pendidikan merupakan suatu kegiatan seumur hidup (pendidikan jangka panjang), mulai dari usia yang sangat muda yaitu 0 tahun sampai tua. Sebagaimana dikatakan Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah upaya mengembangkan kepribadian, akal, dan jasmani anak (Samani, 2016: 7).

Pembelajaran di sekolah dasar bertujuan untuk mempersiapkan anak memasuki pendidikan tinggi dengan mengembangkan nilai-nilai agama (moral), jasmani, motorik, kognitif, linguistik, sosial dan seni. Dalam hal ini, bahasa dan membaca merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan sosial

anak. Bahasa dan bacaan tidak hanya berupa bahasa lisan saja, tetapi dapat pula berupa gambar, tulisan dan simbol.

Membaca juga memiliki sejumlah manfaat lain, seperti membaca yang memperkuat koneksi otak dan menciptakan koneksi baru. Membaca adalah tugas yang jauh lebih kompleks bagi pikiran manusia dibandingkan aktivitas lain seperti menonton televisi. Membaca adalah latihan terbaik untuk pikiran kita dan bahkan dapat meningkatkan daya ingat kita (Trombetta, 2017). Senada dengan pendapat tersebut, Jager (2017) berpendapat bahwa membaca memberikan kontribusi yang signifikan terhadap fungsi otak manusia seperti membaca menstimulasi otak manusia, mengurangi stres, memperluas kosakata, meningkatkan daya ingat, meningkatkan konsentrasi, meningkatkan keterampilan menulis dan mengalihkan perhatian kita dengan cara yang benar.

Membaca adalah jendela dunia yang membuka pikiran kita terhadap informasi, ide, dan pengalaman baru. Ini adalah cara belajar, memahami dan menerima berbagai konsep dan cerita yang memperkaya hidup kita. Membaca merupakan salah satu keterampilan bahasa tulis reseptif. Disebut reseptif, karena dengan membaca seseorang dapat memperoleh informasi, serta pengalaman baru. Menurut Wulanjani (2019), membaca merupakan salah satu hal terpenting dalam segala jenis proses pembelajaran, dengan membaca berbagai ilmu, kita bisa meraih kesuksesan. Membaca merupakan suatu kegiatan atau bagian dari literasi.

Literasi merupakan salah satu kunci kemajuan peserta didik. Faktanya, banyak peserta didik yang tidak bisa membaca dengan lancar. Oleh karena itu, minat membaca menurun, karena membaca dianggap sebagai pekerjaan yang membosankan. Literasi pada anak sekolah dasar meliputi kemampuan dasar membaca jelas, mengenal huruf, mencocokkan bunyi dengan huruf, dan memahami makna teks sederhana. Selain itu, keterampilan membaca anak sekolah dasar juga mencakup pengembangan minat membaca, pemahaman cerita, dan peningkatan kosa kata. Hal ini merupakan landasan penting untuk pembelajaran dan keterampilan berpikir yang lebih kompleks di masa depan.

Membaca ekstensif adalah teknik pembelajaran membaca yang didefinisikan sebagai situasi dimana peserta didik membaca sejumlah besar materi pada tingkat membaca mereka dalam bahasa baru. Mereka dimaksudkan untuk dibacakan kepada khalayak untuk mendapatkan makna dan informasi secara keseluruhan serta untuk kesenangan (Day & Bamford, 2004). Hal ini bertujuan untuk mengembangkan sikap positif terhadap membaca, mengembangkan kebiasaan membaca yang baik, membangun kosa kata dan struktur pengetahuan (Richards & Schmidt, 2010). Membaca ekstensif meningkatkan keterampilan membaca dan memperluas pengetahuan secara umum. Membaca tidak hanya berguna untuk mengumpulkan informasi dan pengetahuan, tetapi juga dapat meningkatkan kosa kata dan keterampilan membaca peserta didik (literasi 322 huruf), mengajari mereka tentang konsep matematika dan sains, mempelajari sejarah, dan mengajarkan empati (Rymanowicz, 2017).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Studi pustaka. Metode Studi pustaka adalah metode yang merangkum hasil penelitian primer untuk menyajikan fakta yang lengkap dan berimbang (Rahmawati dan Juandi, 2022). Studi pustaka adalah istilah yang digunakan untuk merujuk pada metodologi penelitian atau kegiatan penelitian dan pengembangan tertentu yang dilakukan untuk mengumpulkan dan mengevaluasi penelitian yang berkaitan dengan topik tertentu. Metode dapat digunakan untuk mengidentifikasi jurnal secara sistematis dalam setiap prosesnya, sesuai dengan langkah-langkahnya atau protokol yang telah dibuat (Thovawira dkk, 2021). Data dikumpulkan dari artikel data base Google Scholar, Semantic Scholar, Education Resources Information Center (ERIC) dan Directory Open Access Journal (DOAJ). Artikel yang dipilih adalah artikel yang menjawab pertanyaan penelitian (Nabilah, Pujiastuti dan Syamsuri, 2023). Metode Studi pustaka dilaksanakan dalam 3 tahap, yaitu merencanakan, melaksanakan dan melaporkan tinjauan literatur.

3. PEMBAHASAN

Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia mengartikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga peserta didik dapat aktif mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan ini diharapkan dapat menghasilkan individu yang tidak hanya memiliki kecerdasan dan keterampilan, tetapi juga budi pekerti, spiritualitas, dan etika yang baik. Pendidikan di Indonesia sangat penting karena dianggap sebagai modal utama yang harus dimiliki setiap individu untuk meraih kesuksesan dalam hidup. Tidak ada batasan usia untuk mengakses pendidikan, yang berarti pendidikan ini adalah proses seumur hidup yang dimulai dari usia dini hingga lanjut usia.

Di tingkat sekolah dasar, pembelajaran bertujuan untuk mempersiapkan anak memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi dengan mengembangkan berbagai aspek seperti nilai-nilai agama, keterampilan motorik, kognitif, sosial, dan seni. Bahasa dan kemampuan membaca menjadi aspek penting yang sangat berpengaruh dalam kehidupan sosial anak. Membaca tidak hanya melibatkan bahasa lisan, tetapi juga mencakup pemahaman terhadap tulisan, gambar, dan simbol. Membaca juga memiliki berbagai manfaat, seperti memperkuat koneksi otak dan meningkatkan daya ingat, yang membuatnya menjadi latihan terbaik untuk pikiran manusia dibandingkan aktivitas lain seperti menonton televisi.

Secara keseluruhan, pendidikan di Indonesia menekankan pentingnya pengembangan keterampilan membaca sejak dini. Membaca merupakan jendela dunia yang membuka pikiran terhadap informasi, ide, dan pengalaman baru. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca harus dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan berbagai metode dan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik. Ini tidak hanya akan membantu mereka dalam proses pembelajaran, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan dengan lebih baik.

4. KESIMPULAN

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan hal penting karena membaca merupakan suatu proses yang dilakukan untuk memperoleh suatu pesan atau informasi. Selain untuk mengumpulkan informasi, membaca juga bermanfaat untuk memahami segala informasi yang terkandung dalam teks bacaan sehingga dapat memberikan pengetahuan (perkembangan intelektual) bagi pembacanya kelak, dapat menstimulasi pikiran, mengurangi stres, menambah kosa kata dan memperluas pemikiran. Keterampilan membaca adalah kemampuan seseorang untuk mampu membaca suatu bacaan dengan benar dan akurat serta mampu memahami pesan yang terkandung dalam bacaan tersebut.

Saya selaku penyusun jurnal menyarankan untuk terus membaca, karena dengan membaca kita bisa memperoleh informasi dan pengetahuan bertambah. Akan tetapi, ketika membaca jangan terburu-buru dan berisik, agar hasil dari bacaan yang kita baca memberikan manfaat untuk diri kita sendiri maupun orang lain. Semoga bermanfaat bagi orang lain, terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Andriani, A. (2021). Pengaruh Media Papan Flanel Kata Berbasis Metode Sas Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan (Penelitian Pada Siswa Kelas 1 Sd Negeri Wonoroto Kabupaten Magelang) (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- [2] Dwimayanti, N. K., & Ngr, M. R. K. I. K. (2013). Penerapan Metode SAS untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Hasil Belajar Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD. MIMBAR PGSD Undiksha, 1(1).
- [3] Herlina, E. S. (2019). Membaca permulaan untuk anak usia dini dalam era pendidikan 4.0. Jurnal Pionir, 5(4).
- [4] Hoerudin, C. W. (2023). Penerapan Media Flash Card Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa. Jurnal Primary Edu, 1(2), 235-245.
- [5] Kusuma, D., & Makhbubah, N. (2022). Penerapan Metode SAS (Struktur Analitik Sintetik) Pada Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD. Jendela Aswaja, 3(01), 1-7.
- [6] Mardiani, M., Halidjah, S., & Kresnadi, H. (2018). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK), 7(9).
- [7] Oktarina, A. (2018). Pendidikan karakter gemar membaca melalui program literasi di SD N Golo Yogyakarta. Basic Education, 7(30), 2-941.
- [8] Perkasha, G. (2020). Analisis Penerapan Gerakan Membaca Bersama di SDN Wonolopo 02 Semarang. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, 4(1), 75-80.

- [9] Pratiwi, S. H., Zulmuqim, Z., Zalnur, M., Sari, L. C., Tiffani, T., & Nurhasnah, N. (2024). Filsafat Pendidikan Islam: Telaah Mengenai Makna Pendidikan (Tarbiyah, Ta'lim, Ta'dib, Tadris, Da'wah, Irsyad, Tadbiir, Tazkiyah, Uswah). *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 2116-2124.
- [10] Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.
- [11] Putri, A., Rambe, R. N., Nuraini, I., Lilis, L., Lubis, P. R., & Wirdayani, R. (2023). Upaya peningkatan keterampilan membaca di kelas tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 3(2), 51-62.
- [12] Putra, D., Musthafa, B., & Wirza, Y. (2019). Program Membaca Ekstensif: Meningkatkan Motivasi Membaca Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 19(3), 322-333.
- [13] Rinawati, A. (2020). Analisis hubungan keterampilan membaca dengan keterampilan menulis siswa sekolah dasar (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya).
- [14] Saddhono, K., Ramadhan, F., & Indonesia, P. B. KETERAMPILAN MEMBACA EKSTENSIF.
- [15] Suparlan, S. (2021). Keterampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Fondatia*, 5(1), 1-12.
- [16] Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Putra, G. W., & Iswara, B. (2019). Metode studi pustaka untuk identifikasi platform dan metode pengembangan sistem informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63-77.
- [17] Yunita, Y., Fitri, F., & Zulfahita, Z. (2017). Peningkatan Keterampilan Membaca Ekstensif Menggunakan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching pada Siswa Kelas VIII D MTs Negeri Singkawang Tahun Ajaran 2016/2017. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 2(1), 12-17.